PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Kreasibeton Nusapersada adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri bahan dan bangunan, khususnya dalam produksi dan penyediaan beton serta produk-produk beton pracetak (precast concrete). Perusahaan ini berkomitmen untuk menyediakan material konstruksi berkualitas tinggi yang mendukung pembangunan infrastruktur nasional maupun proyek-proyek komersial dan residensial. Didirikan pada Juli 2002, PT. Kreasibeton Nusapersada awalnya beroperasi sebagai produsen beton skala kecil. Seiring dengan meningkatnya permintaan pasar dan komitmen perusahaan terhadap kualitas serta inovasi, perusahaan ini berkembang pesat menjadi salah satu penyedia bahan bangunan yang diperhitungkan di Indonesia. Dengan mengedepankan profesionalisme dan efisiensi, perusahaan terus memperluas jangkauan layanannya di berbagai daerah.

Dalam proses produksinya, perusahaan ini sangat bergantung pada berbagai jenis alat berat untuk mendukung kelancaran operasional, salah satunya adalah wheel loader. Wheel loader merupakan alat berat yang berfungsi untuk memindahkan material seperti pasir, kerikil, dan agregat kasar dari tempat penumpukan ke alat pencampur beton atau area produksi lainnya. Peran alat ini sangat krusial karena menyangkut efisiensi dan kontinuitas proses produksi. Namun, dalam pelaksanaannya, wheel loader di PT. Kreasibeton Nusapersada sering mengalami kerusakan yang menyebabkan terganggunya proses produksi. Kerusakan yang terjadi tidak hanya berdampak pada waktu operasional, tetapi juga menimbulkan biaya tambahan untuk perawatan dan perbaikan. Hal ini menjadi perhatian serius bagi perusahaan, mengingat alat tersebut memiliki peran vital dalam rantai produksi.

Namun, dalam operasionalnya, perusahaan kerap menghadapi masalah kerusakan pada wheel loader. Kerusakan ini menyebabkan proses pemuatan material terhambat, yang berdampak langsung terhadap penurunan jumlah produksi harian. Dalam kondisi normal, PT. Kreasi Beton Nusapersada mampu memproduksi sekitar 4.207–16.657 m³ beton per bulan bergantung pada permintaan proyek dan kondisi operasional. Kondisi ini menunjukkan bahwa kerusakan wheel loader memiliki dampak signifikan terhadap performa produksi perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam mengenai frekuensi kerusakan, dampaknya terhadap

proses produksi, serta upaya-upaya pencegahan agar gangguan serupa dapat diminimalkan di masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

- Apa saja parameter kondisi kritis yang mempengaruhi performa mesin loader di PT. Kraton?
- Bagaimana merancang jadwal perawatan mesin loader yang efektif berdasarkan kondisi aktual mesin menggunakan metode CBM?
- Apa saja jenis kerusakan yang sering terjadi pada wheel loader?
- Bagaimana strategi perawatan yang dapat meminimalkan downtime alat tersebut?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini adalah:

- Mengidentifikasi potensi kerusakan mesin wheel loader.
- Merancang perbaikan melalui perawatan menggunakan metode CBM (SOP).

1.4 Manfaat Penulisan

- Menyediakan acuan bagi PT. Kraton dalam merancang jadwal perawatan mesin loader yang lebih efisien, efektif, dan tepat waktu.
- Meningkatkan efisiensi kerja alat berat, yang secara tidak langsung berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

1.5 Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan ini difokuskan pada analisis dampak kerusakan wheel loader terhadap proses produksi di PT. Kreasibeton Nusapersada, termasuk studi atas kapasitas produksi bulanan, jenis gangguan teknis yang umum terjadi, serta solusi teknis dan operasional untuk mengurangi waktu henti (downtime).